

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Penulis membuat skenario film panjang dengan judul “Terang”. Film ini memiliki *genre thriller* yang bercerita tentang seorang wanita tua yang ingin balas dendam dengan membunuh anak kecil yang diincarnya, namun ia menjadi sayang pada anak yang ia incar. Skenario ini sendiri terdiri dari 115 *scene*. Pembuatan skenario ini menerapkan teknik *The Positive Change Arc*.

Konsep Karya

Konsep penciptaan yang tercipta yaitu berupa skenario film panjang yang menunjukkan *character arc* atau transformasi karakter tokoh Mela. Cerita ini merupakan karya dengan konsep bentuk *Live Action*, yang mana konsep penyajiannya berupa skenario film panjang yang dikembangkan melalui *3-Dimension Character, Plot The Positive Change Arc* pada Mela dan berdasar pada *Character-driven Story*.

Tahapan Kerja

1. Ide Cerita

Proses awal dimulai dari penulis yang tertarik dalam menulis cerita dengan *genre thriller*. Kemudian penulis mencari contoh-contoh kasus kejahatan yang pernah atau sering terjadi di sekitar, apa yang mendasari kasus-kasus itu terjadi. Selain itu penulis melakukan riset dengan menonton film dengan *genre thriller* baik film lokal dan film luar. Riset tersebut menjadikan penulis mendapatkan ide cerita yang menceritakan seorang wanita tua yang ingin balas dendam dengan membunuh banyak anak kecil, namun ia justru menjadi sayang dengan seorang anak yang sedang ia incar.

2. Menentukan Karakter

Penulis langsung menentukan serta mendesain karakter. Penulis mendeskripsikan karakter secara fisiologis, sosiologis dan psikologis. Selain itu penulis memberi latar belakang hidup masing-masing karakter agar memudahkan penulis dalam membuat cerita.

3. Menentukan Konflik

Setelah membuat karakter, penulis melanjutkan menentukan konflik secara besar dan bagaimana pengembangannya. Penulis menciptakan konflik internal dan eksternal dari karakter.

4. Menulis Sinopsis

Sinopsis mulai dibuat dengan menjabarkan secara garis besar cerita dari awal sampai akhir dengan pembagian babak yang ada. Sinopsis dibuat untuk memudahkan penulis mempunyai gambaran secara singkat.

5. Menentukan Struktur Cerita

Dalam penggambaran ide, penulis sudah mendapatkan struktur cerita yang sekiranya cocok untuk bisa mengembangkan cerita ini. Cerita ini berdasar pada *Character-driven Story*. Kemudian penulis memilih struktur cerita oleh K.M Weiland yaitu *Character Arc* yang dikerucutkan kembali dengan menggunakan *The Positive Change Arc*. Sehingga skenario “Terang” merupakan cerita yang berjalan karena tokoh Mela yang mengalami transformasi karakter.

6. Plotting

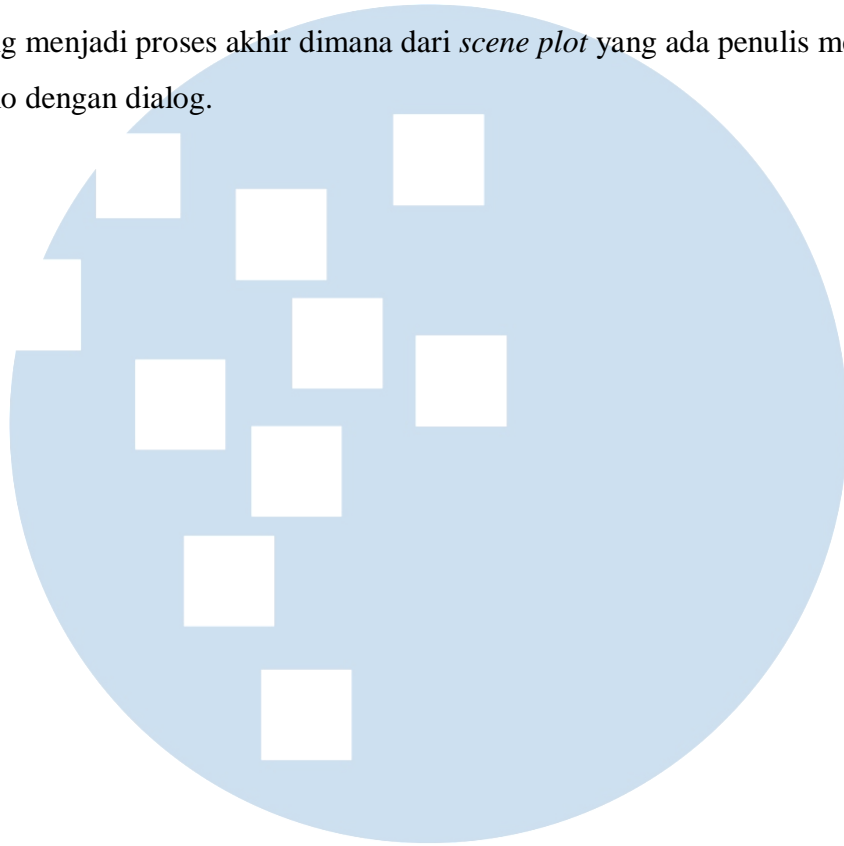
Penulis melanjutkan progress dengan membuat plot sesuai struktur cerita yang sudah ada. Struktur *The Positive Change Arc* dikembangkan kembali dengan menulis poin-poin utama dari masing-masing babak.

7. Scene Plot

Poin-poin dari masing-masing babak ini kemudian dikembangkan kembali oleh penulis dengan membuat *scene plot*, berisikan deskripsi tiap scene tanpa dialog.

8. *Drafting*

Drafting menjadi proses akhir dimana dari *scene plot* yang ada penulis melengkapi skenario dengan dialog.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA